

DAFTAR PUSTAKA

- 4 aksi wanita bercadar yang bikin anda tercengang. (2015, November). *Lensa Terkini*. Diunduh dari <http://www.lensaterkini.web.id/2015/11/4-aksi-wanita-bercadar-yang-bikin-anda.html#ixzz4tA08sQxI>
- Abdurrachim, R. F. (2015). Building harmony and peace through religious education:social prejudice and rebilience behaviour of students in modern islamic boarding school Gontor Darussalam, East Java. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 2(2), 21-42.
- Adelina, F. (2017). Hubungan antara prasangka sosial dan intensi melakukan diskriminasi etnis jawa terhadap mahasiswa yang berasal dari nusa tenggara timur. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 1-8.
- Aditya, I. Jerman akan Larang Perempuan Muslim Bercadar. (2016, Agustus 20). *Krjogja.com*. Diunduh dari [http://krjogja.com/web/news/read/6576/Jerman akan Larang Perempuan Muslim Bercadar](http://krjogja.com/web/news/read/6576/Jerman_akan_Larang_Pemempuan_Muslim_Bercadar)
- Amanda, R., & Mardianto. (2014). Hubungan antara prasangka masyarakat terhadap muslimah bercadar dengan jarak sosial. *Jurnal RAP UNP*, 5(1), 72-81.
- Ambia, N. R. (2016). *Strategi Komunikasi Komunitas Wanita Indonesia Bercadar (WIB) dalam Mensosialisasikan Jilbab Bercadar* (Skripsi; UIN Syarif HidayatullaH, Jakarta). Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34023/1/RIZKY%20NURUL%20AMBIA%20-FDK.pdf>
- Andries, F. F. (2012). Gerakan masjid kampus UGM dan UIN Sunan Kalijaga dalam memahami politik nasional. *Jurnal "Analisa"*, 19(02), 137-145.
- Baldi, G. (2017). Visible others: a reading of the European obsession with the female veil. *Sociology and Anthropology*, 5(8), 677-678.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2012). *Psikologi sosial* (10 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Brewer, M. B. (1999). The psychology of prejudice: ingroup love or outgroup hate? *Journal of Social Issue*, 55(3), 429-444.
- Brown, R. (2005). *Prejudice menangani "prasangka" dari perspektif psikologi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cameron, J. A., Alvarez, J. M., Ruble, D. N., & Fuligni, A. J. (2001). Children's lay theories about ingroups and outgroups: reconceptualizing research on prejudice. *Personality and Social Psychology Review*, 5(2), 118-128

- Candra, S. A. Polemik Cadar, IAIN Bukittinggi : Kami Tak Melarang, Tapi. (2018, Maret 13). *Republika*. Diunduh dari <http://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/18/03/13/p5ja5g335-polemik-cadar-iain-bukittinggi-kami-tak-melarang-tapi>
- Dacholfany, M. I. (2013). Peran kepemimpinan perguruan tinggi dalam membangun peradaban islami. *NIZAM : Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 1-16.
- Darmaji, A., Zudaiddah, S., Yusdani, & Safitri, E. (2014). Reaktualisasi dharma dakwah islamiyah kampus UII Demangan Baru. *Jurnal Ilmu Keislaman Afkaruna*, 10(1), 32-43.
- Eaton, N. R. (2015). Hijab, religiosity, and psychological wellbeing of muslim women in the united states. *Journal of Muslim Mental Health*, 9(2), 25-40.
- Erlyani, N. (2013). Prasangka sosial warga di kawasan pertambangan. *Jurnal Ecopsy*, 1(1), 29-33.
- Fajar, M. N. (2009). *Hubungan Antara Prasangka Dengan Perilaku Agresif Pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Kemlayan Surakarta* (Skripsi; Universitas Sebelas Maret Surakarta). Diunduh dari <https://eprints.uns.ac.id/10152/1/161342508201002291.pdf>
- Fitriani, & Astuti, Y. D. (2012). Proses pengambilan keputusan untuk memakai cadar pada muslimah. *Psikologika*, 17(2), 61-68.
- Gerungan, W. A. (2000). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Grunenfelder, J. (2014). A foreign woman researcher in a purdah society: opportunities and challenges for knowledge production in the 2000s. *Human Organization*, 73(3), 214-223.
- Gunadha, R. Liputan Khas : Mereka Ditolak Dan Dihina Di Kelas Karena Cadar. (2018, Maret 12). *Suara.com*. Diunduh dari <https://www.suara.com/news/2018/03/12/083351/liputan-khas-mereka-dihina-dan-ditolak-di-kelas-karena-cadar>.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hanifah, S. (2013). Identitas cadar bagi perempuan bercadar. *Dialektika*, 2(1), 1-21.
- Hanurawan, F. 2010. *Psikologi Sosial. Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Haque, R. (2010). Gender and nexus of purdah culture in public policy. *South Asian Studies*, 25(2), 303-310.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hunsberger, B., & Jackson, L. M. (2005). Religion, meaning, and prejudice. *Journal of Social Issues*, 61(4), 807-826.
- Iko. Miris Dosen IAIN Bukittinggi Diskors Gara-Gara Kenakan Cadar. (2018, Maret 18). *Riau24*. Diunduh dari <http://www.riau24.com/berita/baca/86513-miris-dosen-iain-bukittinggi-diskors-gara-gara-kenakan-cadar/>.
- Iko. Nauzubillah UIN Yogyakarta Akan Pecat Mahasiswi Yang Pakai Cadar. (2018, Maret 06). *Riau24*. Diunduh dari <http://www.riau24.com/berita/baca/85899-nauzubillah-uin-yogyakarta-akan-pecat-mahasiswi-yang-pakai-cadar/>.
- Isa, A. (2014). Integrating self-reliance education curriculum for purdah women in northern nigeria: a panacea for a lasting culture of peace. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 4(6), 36-39.
- Iskandar, A. S. (2013). Konstruksi identitas muslimah bercadar. *Artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa*.
- Kronologi Dikeluarkan Mahasiswi Bercadar dari Kampus STIKIM Jakarta. (2013, September 24). *Voa Islam*. Diunduh dari <http://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2013/09/24/26947/kronologi-dikeluarkan-mahasiswi-bercadar-dari-kampus-stikim-jakarta/#sthash.qMAVMyZW.dpbs>
- Larangan Cadar Di UIN Yogyakarta Dinilai Aneh. (2018, Maret 08). *Ivooxid*. Diunduh dari <https://ivoox.id/larangan-cadar-di-uin-yogyakarta-dinilai-aneh/>
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial 2* (10 ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Novri, M. S. (2016). Konstruksi makna cadar oleh wanita bercadar jamaah pengajian masjid umar bin khattab kelurahan delima kecamatan tampan pekanbaru. *JOM FISIP*, 3(1), 1-12.
- Putra, I. E., & Pitaloka, A. (2012). *Psikologi prasangka sebab, dampak, dan solusi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Rahayu, W. (2016). Profil wanita bercadar (studi kasus wanita salafi di kelurahan Tangkerang Timur kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *JOM FISIP*, 3(1), 1-11.
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi sosial integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusmiyanti, M. (2017). *Perilaku Komunikasi Mahasiswi yang Bercadar di IAIN Purwokerto* (Skripsi; IAIN, Purwokerto). Diunduh dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2791/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- Santhoso, F. H., & Hakim, M. A. (2012). Deprivasi relatif dan prasangka antar kelompok. *JURNAL PSIKOLOGI*, 39(1), 121 – 128.
- Sari, F. H., Lilik, S., & Agustin, R. W. (2014). Studi fenomenologi mengenai penyesuaian diri pada wanita bercadar. *WACANA JURNAL PSIKOLOGI*, 6(11), 103-122.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi prasangka orang Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukowati, T. (2008). *Prasangka Rasia Mahasiswa Cina Terhadap Mahasiswa Non-Cina di Yogyakarta* (Skripsi; Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Diunduh dari https://repository.usd.ac.id/1963/2/039114068_Full.pdf
- Tanra, I., Nawir, M., & Syarifuddin. (2016). Persepsi masyarakat tentang perempuan bercadar. *Jurnal Equilibrium*, 2(1), 117-126.
- Thornicroft, G., Rose, D., Kassam, A., & Sartorius, N. (2007). Stigma: ignorance, prejudice or discrimination? *Brittish Journal of Psychiatry*, 190, 192-193. doi : 10.1192/bjp.b.106.025791
- Yulistara, A. (2017, Juli 26). Ini hal-hal yang hanya dialami oleh wanita bercadar. *Wolipop*. Diunduh dari <https://wolipop.detik.com/read/2017/07/26/114540/3574210/1632/ini-hal-hal-yang-hanya-dialami-oleh-wanita-bercadar>